

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Laut Bercerita* dari perspektif Gustavo Gutierrez, dapat disimpulkan bahwa tindakan perlawanan dalam novel *Laut Bercerita* sesuai dengan konsep perlawanan Gustavo Gutierrez. Bentuk perlawanan tersebut terlihat dalam berbagai bentuk tindakan yaitu, diam dalam aksi yang menekankan kepedulian serta solidaritas para aktivis ketika mereka turun langsung mendengar para korban, hingga mereka meruntuhkan tembok pemisah antara kaum intelektual dengan rakyat biasa, selain itu tindakan mereka yang sejalan dengan Gustavo juga diperlihatkan melalui adanya upaya untuk membangkitkan rasa kritis melalui pendidikan sebagai penyadaran, serta berbagai tindakan perlawanan secara nyata sebagai wujud dari cinta yang efektif serta tindakan pengecaman struktural melalui panggung-panggung demokrasi, dan terakhir perlawanan yang masuk dalam dimensi utopia dan upaya membuat sejarah yang dilakukan seni.

Bentuk perlawanan dalam Novel *Laut Bercerita* setelah dianalisis dari kacamata teologi pembebasan Gustavo Gutierrez memberikan pesan teologis bahwa dalam melawan dosa struktural bukanlah sebuah tindakan pemberontakan yang merusak kedamaian tetapi haruslah dipahami

sebagai panggilan iman dalam wujud ketaatan terhadap otoritas tertinggi yaitu Allah. Implikasi bagi gereja mendesak adanya sikap tegas dalam merespons dosa struktural sehingga menghidupkan kembali misi kenabian dan mentransformasikan pelayanan yang tidak hanya berpusat pada ibadah-ibadah rutin saja tetapi pelayanan gereja harus bergerak sehingga kerajaan Allah juga dapat dirasakan oleh setiap orang.

B. Saran

1. Bagi Pembaca, disarankan menjadikan novel Laut Bercerita tidak hanya sekedar bahan bacaan yang bersifat fiksi, tetapi haruslah dipahami sebagai refleksi untuk merawat ingatan kolektif atas sejarah kelam yang pernah terjadi dan menumbuhkan empati mendalam terhadap korban aktivis.
2. Bagi orang Kristen, penelitian ini memberikan dorongan agar iman tidak hanya berhenti pada ruang-ruang ibadah, tetapi juga dapat diwujudkan secara nyata sehingga orang-orang dapat merasakan kerajaan Allah, selain itu umat Kristiani juga didorong untuk menunjukkan solidaritas bukan hanya sesama orang percaya tetapi meliputi setiap orang sehingga kasih Allah tidak hanya dapat terwujud dan dirasakan sesama orang percaya tetapi juga semua manusia.
3. Bagi pendidik dan pengajar, diharapkan penelitian ini membuka wawasan kita lebih luas dalam hal mengaitkan ilmu teologi dan sastra sebagai ilmu yang dapat berdialog. Untuk itu para pendidik

disarankan untuk lebih mengaitkan kedua bidang tersebut dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengembangkan kajian dari perspektif yang berbeda, seperti perspektif teologi pemulihan yang lebih berfokus pada bagian kedua dalam novel Laut Bercerita. Jika penelitian saya berfokus pada perlawanan, maka peneliti selanjutnya dapat menggali bagaimana peran gereja dalam memulihkan trauma masa lalu.